

PENGEMBANGAN MEDIA PAKANILA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA MATERI PANCASILA DI KELAS III SDN 39 NEGERIKATON

Amanda Kurnia Pangestu¹, Fatkhul Hidayati², Era Mustika³

amanda.2021406405017@student.umpri.ac.id¹, fatkhul.2021406405008@student.umpri.ac.id²,
era.2021406405021@student.umpri.ac.id³

Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung

ABSTRAK

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kesadaran kewarganegaraan siswa di Indonesia. Salah satu materi yang diajarkan dalam PKn adalah Pancasila yang memberikan dasar pemahaman tentang nilai dasar Indonesia kepada siswa sejak dini. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan kepada wali kelas III SDN 39 Negerikaton, diperoleh bahwa pemahaman siswa mengenai makna dari sila-sila Pancasila masih tergolong rendah. Metode pengembangan yang digunakan ialah metode ADDIE yaitu model pembelajaran yang berpusat hanya pada siswa, kreatif dan inovatif, memiliki khas tersendiri. Media pembelajaran PAKANILA (Papan Kantong Pancasila) ini dapat memotivasi dan menarik siswa untuk belajar. Hal ini dikarenakan materi Pancasila dalam media tersebut disampaikan dengan jelas. Hal ini dikarenakan materi Pancasila dalam media tersebut disampaikan dengan jelas. Wali kelas III pun merasa media ini sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, media ini dapat meningkatkan efektivitas dan kinerja mengajar guru.

Kata Kunci: Media PAKANILA, Pancasila.

PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kesadaran kewarganegaraan siswa di Indonesia. Salah satu materi yang diajarkan dalam PKn adalah Pancasila yang memberikan dasar pemahaman tentang nilai-nilai dasar Indonesia kepada siswa sejak dini. Hal ini dapat membantu siswa memahami pentingnya persatuan dan kesatuan, keadilan, demokrasi, serta toleransi dalam kehidupan sehari-hari dan membangun karakter yang kuat sebagai warga negara yang baik.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penulis kepada wali kelas III SDN 39 Negerikaton pada tanggal 7 Mei 2024 diperoleh beberapa informasi. Pemahaman siswa mengenai materi Pancasila khususnya makna dari sila-sila Pancasila masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena guru yang hanya menggunakan metode ceramah. Selain itu, guru berpedoman pada buku cetak yang ada saja tanpa menggunakan bahan ajar lainnya. Guru pun tidak menggunakan media pembelajaran sebagai penunjang dalam penyampaian materi Pancasila. Metode yang digunakan oleh guru tersebut menyebabkan peserta didik cepat merasa bosan karena pembelajaran monoton.

Adapun solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu penggunaan media pembelajaran. Secara psikologis media pembelajaran memberikan kemudahan bagi siswa sekolah dasar dalam hal belajar, karena media dapat membuat hal yang bersifat abstrak menjadi lebih konkrit (nyata). Dalam hal ini media pembelajaran mampu menjembatani materi-materi yang bersifat abstrak menjadi konkrit dihadapan siswa sekolah dasar.

Media pembelajaran yang tepat untuk digunakan yaitu media Papan Kantong Pancasila (PAKANILA). Media Papan Kantong Pancasila (PAKANILA) adalah media pembelajaran yang merupakan media visual berisi gambar-gambar atau simbol-simbol yang merepresentasikan nilai-nilai Pancasila. Papan kantong Pancasila merupakan media pembelajaran yang bahannya mudah didapatkan lalu dikembangkan menjadi sebuah media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kemampuan peserta didik sehingga mudah dipahami. Dengan menggunakan media pembelajaran, konsep dan simbol Pancasila yang masih bersifat abstrak akan menjadi lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa.

METODOLOGI

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan jenis penelitian pengembangan. Model pengembangan yang digunakan ialah model ADDIE yaitu model pembelajaran yang berpusat hanya pada siswa, kreatif dan inovatif, memiliki khas tersendiri. Model ini dipilih karena memberikan pendekatan sistematis dan terstruktur dalam mengembangkan media kongkrit ini yang mencakup lima tahapan yaitu analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi untuk melihat kualitas dan efektivitas produk yang dihasilkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun tahapan yang dilakukan saat implementasi media PAKANILA (Papan Kantong Pancasila) ialah sebagai berikut.

1. Implementasi media di kelas III

Hal pertama yang kami lakukan ialah sedikit menjelaskan materi mengenai Pancasila. Setelah kami melihat pemahaman siswa mengenai Pancasila, kami menjelaskan cara penggunaan media PAKANILA (Papan Kantong Pancasila). Ketika mereka sudah paham mengenai penggunaan media tersebut, kami membagikan beberapa gambar contoh penerapan sila Pancasila kepada setiap siswa. Lalu mereka dipersilakan maju satu per satu secara bergiliran dan berurutan. Siswa yang maju diminta untuk menganalisis terlebih dahulu gambar tersebut tanpa bantuan teman lainnya. Setelah itu, mereka menentukan gambar tersebut termasuk ke salah satu sila Pancasila yang sesuai. Kegiatan tersebut dilakukan sampai semua siswa mendapat giliran.

2. Memberikan lembar angket kepada guru dan siswa.

Setelah pengimplementasian media PAKANILA selesai, kami membagikan lembar angket kepada wali kelas III dan semua siswa yang berjumlah 12 orang. Angket tersebut terdiri dari 10 pernyataan dengan pilihan jawaban “YA” dan “TIDAK”.

Berdasarkan angket yang kami berikan kepada guru dan siswa, menurut wali kelas III media pembelajaran ini sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman siswa karena memudahkan penyampaian materi pembelajaran. Selain itu juga siswa merasa senang belajar menggunakan media ini karena bagus, menarik, dan mudah untuk dipahami. Maka dari itu didapatkan bahwa media pembelajaran PAKANILA (Papan Kantong Pancasila) ini dapat memotivasi dan menarik siswa untuk belajar. Hal ini dikarenakan materi Pancasila dalam media tersebut disampaikan dengan jelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengimplementasian media PAKANILA (Papan Kantong Pancasila) dapat disimpulkan bahwa media ini dapat memotivasi dan menarik siswa untuk belajar. Hal ini dikarenakan materi Pancasila dalam media tersebut disampaikan dengan jelas. Wali kelas

III pun merasa media ini sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, media ini dapat meningkatkan efektivitas dan kinerja mengajar guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Alti, Mudia Rahmi. (2022). *Media Pembelajaran*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Asiah, Siti dkk. (2023). Implementasi Media Papan Kantong Pancasila untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep PPKN Madrasah Ibtidaiyah Ar-Rohman Betek Mojongangung Jombang. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 5 No. 2.
- Branch, R. M. (2009). *Instrucitonal Design: The ADDIE Approach*. In *Encyclopedia of Evolutionary Psychological Science*. Springer.
- Dewi, Puspita Rantika dkk. (2023). Penerapan Media Kantong Ajaib untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas 4 Materi Pancasila. *Jurnal Basicedu*, Vol. 7, No. 6.
- Dharma, Thomas I. (2014). Penggunaan Media Papan Flanel untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mengenal Bilangan 1 Sampai 10 Siswa Kelas 1 SLDB. *Jurnal P3LB*, Vol. 1, No. 2, 130-136.
- Hasan, Muhammad dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Kaderi, Alwi. (2015). *Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Putri, Yonika Alifia dan Paksi, Pandu Hendrik. (2023). Pengembangan Media Kantong Kangguru Materi Nilai-Nilai Pancasila Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, Vol 11, No. 07.
- Saleh, Sahib dkk. (2023). *Media Pembelajaran*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.